

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Subbagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

Harian Jogja (Hal.5/HLD)

Jumat, 7 Maret 2025

▶ PENGELOLAAN SAMPAH

Bank Sampah Serasi Olah Sampah Anorganik & Rutin Panen Biopori

ank sampah menjadi agen pengelolaan sampah mandiri di wilayah. Keberadaan bank sampah bisa membantu warga untuk mengolah sampah, baik sampah organik maupun anorganik. Seperti yang dilakukan oleh warga RW01 Kelurahan Wirobrajan, kemantren Wirobrajan, yang tergabung dalam Bank Sampah Serasi.

Ketua Bank Sampah Serasi, Umi, menyebut aktivitas bank sampah masih rutin dilakukan hingga saat ini. Penimbangan dilakukan setiap sebulan sekali. Setiap kali penimbangan, Bank Sampah Serasi rata-rata mampu mengumpulkan hingga 100 kilogram sampah anorganik yang selanjutnya dijual ke pelapak. Dari hasil penimbangan, warga bisa menabung. "Ada anggota kami yang tabungannya mencapai

Rp300.000 setelah sekian lama menabung sampah," ujar Umi saat dikonfirmasi, Kamis (6/3).

Tak hanya sampah anorganik, Bank Sampah Serasi juga mengolah sampah organik. Umi mengatakan masingmasing warga sudah mengolah sampah

organik secara mandiri. Ada yang memanfaatkan ember tumpuk. Ada juga yang membuat biopori di lingkungan rumahnya. Panen biopori juga rutin

dilakukan, setidaknya selama tiga bulan sekali. "Hasil panen dimanfaatkan oleh warga untuk menyuburkan tanaman,"

katanya. Umi menyambut baik rencana program pengolahan sampah dengan skema transporter atau penggerobak yang akan diterapkan oleh Pemkot

Jogja. Menurutnya, skema ini sangat menguntungkan warga. Di satu sisi warga tak perlu repot untuk membuang sampah langsung ke depo. Di sisi lain, prograam ini menjadikan pembuangan sampah di depo lebih tertata. "Masalahnya kebanyakan depo lokasinya di pinggir

jalan. Jadi yang membuang tidak hanya orang Kota Jogja saja. Ada dari luar yang kebanyakan kerja di Gendong Kota Jogja. Dengan adanya penggerobak, warga luar

sudah tidak bisa buang sampah di depo," tuturnya.

Gandeng

Umi menyebut ada tiga orang penggerobak dari RW01 yang nantinya akan bertugas mengangkut sampah. Warga juga sepakat untuk iuran dengan besaran Rp40.000/bulan. Uang iuran itu disetorkan ke salah satu warga



Anggota dan pengurus Bank Sampah Serasi RW 01 Kelurahan Wirobrajan berfoto bersama, belum lama ini.

saat warga mengadakan arisan.

"Harapannya semoga persoalan sampah di Kota Jogja bisa segera selesai.

Pemkot Jogja juga bisa memperhatikan keberadaan bank sampah di wilayah," katanya. (Alfi Annissa Karin/*)